

RINGKASAN

BENTUK DAKWAAN IDEAL PADA KASUS TINDAK PIDANA MANIPULASI INFORMASI ELEKTRONIK BERBENTUK AKUN PALSU DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 1739/PID.SUS/2020/PN JKT.BRT)

THE IDEAL TYPE OF INDICTMENT IN THE CASE OF ELECTRONIC INFORMATION MANIPULATION IN THE FORM OF FAKE ACCOUNTS ON SOCIAL MEDIA (CASE STUDY OF VERDICT NUMBER 1739/PID.SUS/2020/PN JKT.BRT)

Michelle Rezky (1810611295)

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

E-mail: chellerezky@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini seringkali terjadi kasus di mana adanya oknum tidak bertanggungjawab yang membuat akun media sosial dengan menggunakan identitas pribadi milik orang lain seolah-olah akun tersebut merupakan akun asli dari orang yang dipakai identitasnya yang selanjutnya disebut akun media sosial palsu. Perbuatan tersebut dapat diancam dengan Pasal 35 *jo.* Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) atas tindak pidana manipulasi informasi elektronik. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Normatif bersifat preskriptif dengan Pendekatan Perundang-Undangan (*Statute Approach*), Pendekatan Kasus (*Case Approach*), dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*). Pada Putusan Nomor 1739/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Brt, terdakwa dinyatakan telah bersalah melakukan tindak pidana dalam Pasal 28 ayat (1) *jo.* Pasal 45A ayat (1) UU ITE. Namun, selain memenuhi unsur-unsur pada Pasal 28 ayat (1) UU ITE, terdakwa juga memenuhi unsur-unsur pada Pasal 35 UU ITE, tetapi terdakwa tidak dinyatakan bersalah atas tindak pidana Pasal 35 UU ITE, meskipun Pasal 35 UU ITE merupakan salah satu dakwaan penuntut umum. Berdasarkan penelitian ini, bentuk dakwaan dalam Putusan Nomor 1739/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Brt kurang tepat dikarenakan penuntut umum menggunakan bentuk dakwaan alternatif yang di mana idealnya penuntut umum menggunakan dakwaan kumulatif karena terdakwa melakukan perbarengan pidana *concursum realis*.

Kata kunci: Manipulasi Informasi Elektronik, Akun Palsu, UU ITE, Perbarengan Pidana, Bentuk Dakwaan Penuntut Umum

Abstract

Nowadays there are often cases where there are irresponsible individuals who create social media accounts using other people's personal identities as if the account is the original account of the person whose identity is being used, hereinafter referred to as fake social media accounts. Such actions can be threatened with Article 35 jo. Article 51 paragraph (1) of Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions (UU ITE) for criminal acts of electronic information manipulation. The type of research used by the author in this study is a prescriptive normative law research with a statute approach, a case approach, and a conceptual approach. In Verdict Number 1739/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Brt, the defendant was declared guilty of committing a crime in Article 28 paragraph (1) jo. Article 45A paragraph (1) UU ITE. Not only fulfilling the elements in Article 28 paragraph (1) of the ITE Law, but the defendant also fulfilled the elements in Article 35 of the ITE Law. However, the defendant was not found guilty of a criminal offense under Article 35 of the ITE Law, even though Article 35 of the ITE Law was one of the prosecution's indictments. Based on this research, the form of the indictment in Verdict Number 1739/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Brt is less precise because the form of indictment used by the public prosecutor is an alternative indictment where ideally the public prosecutor ought to uses cumulative charges because the defendant commits concursus realist crimes.

Keywords: *Electronic Information Manipulation, Fake Accounts, ITE Law, Criminal Concurrent, The Public Prosecutor's Indictment Type*